

- 1. Submitted to the Jurnal Kesehatan Farmasi (JKPharm) (28-11-2022)**
- 2. Article revisions required (1-12-2022)**
- 3. Paper accepted (2-12-2022)**
- 4. Proof reading completed (29-12-2022)**
- 5. Article published (29-12-2022)**

1. Submitted to the Jurnal Kesehatan Farmasi (JKPharm) (28-11-2022)

Jurnal Kesehatan Farmasi

Tasks 0

English View Site tvidya.1

Submission Library View Metadata

Submissions

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

4498-1 tvidya_1_JURNAL JKPharm Vidya.docx Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Add discussion

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Platform & workflow by OJS / PKP

2. Article revisions required (1-12-2022)

WPS PDF Insert Page Layout References Mailings Review View Nitro Pro

Final: Show Markup Show Markup + Accept Reject Next Compare Block Authors Retired Editing Protect

Profiling Language Comments Tracking

PROFIL PEREPESAN ANTIVIRUS PADA PASIEN RAWAT INAP TERKONFIRMASI COVID-19 DI RUMAH SAKIT X SURABAYA

PROFILE OF ANTIVIRUS PRESCRIPTION IN CONFIRMED COVID-19 PATIENTS AT HOSPITAL X SURABAYA

Yidya K¹, Karimah², Angga R³

¹ Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
² Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
³ Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
(yidya.kartika@gmail.com; idk@ums.ac.id)

ABSTRAK

Penyakit COVID-19 disebabkan oleh infeksi virus, oleh karena itu terapi kuratif yang diberikan adalah dengan menggunakan obat antivirus. Di masa pandemi sering terjadi kekosongan stok obat salah satunya antivirus pada pasien COVID-19 akibat kasus COVID-19 yang semakin melonjak. Rumah Sakit X Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang termasuk dalam daftar rumah sakit rujukan pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil persepsi antivirus antivirus pada pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni 2021 – Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan analisis deskriptif, pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu dengan mengambil data sekunder melalui lembar resep pasien COVID-19 yang mengandung antivirus di Rumah Sakit X Surabaya dengan teknik cluster sampling dari total keseluruhan resep sejumlah 380 lembar. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah sampel resep sebanyak 195 lembar resep. Obat antivirus yang paling banyak diresepkan adalah Remdesivir dengan persentase sebesar 27,65%. Penggunaan obat antivirus zat berkekuatan yang paling banyak digunakan adalah Remdesivir sebanyak 68,20%. Penggunaan obat yang paling sering diresepkan menggunakan terapi tunggal dengan persentase 88,72% dengan sedian yang paling banyak digunakan adalah injeksi sebesar 68,20%, obat yang sering diresepkan adalah obat non generik dengan persentase sebesar 62,21%. Untuk mencegah terjadinya kekosongan stok obat antivirus diperlukan evaluasi terhadap Daftar Obat Standar COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya terhadap ketersediaan obat pasien yang sedang diresepkan.

Kata kunci : Profil persepsi, antivirus, COVID-19

ABSTRACT

COVID-19 is caused by a viral infection, therefore the curative therapy given is by using antiviral drugs. During the pandemic, there is often a shortage of medicine stocks, one of which is antiviral for COVID-19 patients due to the increasing number of COVID-19 cases. Hospital X Surabaya is a private hospital that is included in the list of referral hospitals for patients confirmed COVID-19. The purpose of this study was to determine the profile of antiviral prescription in confirmed COVID-19 patients treated at Hospital X Surabaya Period June 2021 – August 2021. This study used an observational type of research using descriptive analysis, data collection was carried out retrospectively, namely by taking data secondary through a prescription sheet for COVID-19 patients containing antiviral at Hospital X Surabaya with a cluster sampling technique from a total of 380 prescriptions. The results obtained from the research that has been done obtained the number of prescription samples as many as 195 prescription sheets. The most prescribed antiviral drug was Remdesivir with a percentage of 27.65%. The use based on the most widely used medicines: injections was Remdesivir as much as 68.20%. The most frequently prescribed drug use is single therapy with a percentage of 88.72% with the most widely used preparations being injections at 68.20%, drugs that are often prescribed are non-generic drugs with a percentage of 62.21%. To prevent a stockpile of

antiviral drugs, it is necessary to evaluate the COVID-19 Standard Drug List at Hospital X Surabaya on the availability of patient drugs that are often prescribed.

Keywords : Drug prescription, antiviral, COVID-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menempatkan penyakit pempasan (infeksi, pneumonia, serta kematian) dalam berita utama harian. Banyak individu yang mengantisipasi dan takut akan datangnya pandemi global berikutnya.¹

Penyakit COVID-19 disebabkan oleh infeksi virus, oleh karena itu terapi kuratif yang diberikan adalah dengan menggunakan obat antivirus. Akan tetapi, semua obat antivirus yang digunakan dalam pengobatan COVID-19 di sebagian besar negara masih bersifat eksperimental. Beberapa di antaranya muncul pada terapi antiretroviral yang digunakan ketika wabah SARS dan MERS beberapa tahun lalu, serta di Indonesia, pada awal pandemi tidak terdapat pedoman yang jelas untuk menangani COVID-19, dan hanya mengandalkan persiapan yang sudah tersedia.²

Di Indonesia, obat antivirus yang digunakan adalah yang memenuhi persyaratan *Emergency Use Authorization (EUA)*, dan masuk dalam pedoman penanganan COVID-19 yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan. Pilihan antivirus yang digunakan adalah Osetamivir, Favipiravir, Remdesivir. Osetamivir digunakan sebagai antivirus untuk COVID-19 dengan perjalanan klinis ringan, Favipiravir digunakan untuk kasus klinis COVID-19 ringan hingga sedang. Sedangkan Remdesivir digunakan pada pasien COVID-19 dengan keadaan klinis parah dan kritis. Hingga saat ini penggunaan antivirus masih diteliti mengenai efektivitas dan keamanan dari antivirus yang digunakan.³

Di masa pandemi sering terjadi kekosongan stok obat salah satunya antivirus pada pasien COVID-19 akibat kasus COVID-19 yang semakin melonjak. Rumah Sakit X Surabaya merupakan rumah sakit swasta yang termasuk dalam daftar rumah sakit rujukan pasien yang terkonfirmasi COVID-19. Kasus terkonfirmasi pada rumah sakit tersebut sejak Januari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021 mencapai angka lebih dari 600, dan terus meningkat setiap harinya. Dengan meningkatnya kasus serta seringnya terjadi kekosongan stok obat antivirus bagi pasien terkonfirmasi COVID-19, menyebabkan pelayanan terhambat sehingga pasien tidak mendapat terapi antivirus seperti seharusnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan tingginya persepsi obat antivirus COVID-19 pada pasien internalisasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya, serta tingginya morbiditas pasien terkonfirmasi COVID-19 internalisasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya, maka dilakukan penelitian tentang profil persepsi antivirus yang diresepkan pada pasien rawat inap yang terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya pada periode Juni – Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil persepsi antivirus pada pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat di Rumah Sakit X Surabaya Periode Juni 2021 – Agustus 2021.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional* dengan menggunakan analisis deskriptif, pengambilan data dilakukan secara *retrospektif* yaitu dengan mengambil data sekunder melalui lembar resep pasien COVID-19 yang mengandung antivirus di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni – Agustus 2021. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit X Surabaya dengan teknik cluster sampling dimana sampel terbagi atas tiga kelompok pasien rawat inap yang digunakan sebagai ruang perawatan pasien terkonfirmasi COVID-19 kemudian dilakukan pemantauan sampel pada setiap kelompok pasien secara random. Data dari lembar pengumpul data tersebut dikaji untuk selanjutnya dibuat persentase berupa tabel atau narasi.

Comment (N1): bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder dari Rumah Sakit X Surabaya pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya dalam bentuk lembar Juni 2021 hingga bulan Agustus 2021.

Comment (N1): bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder dari Rumah Sakit X Surabaya dalam bentuk lembar Juni 2021 hingga bulan Agustus 2021.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

1429-Article Text-4468-1-2-20221110 - Microsoft Word (Product Activation Failed)

Spelling & Research Thesaurus Word Count Grammar Translate Language New Comment Delete Previous Next Track Changes + Reviewing Pane + Tracking

Accept Reject Next Compare Block Authors Retired Editing Protect

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian profil persepsi antivirus pada pasien COVID-19 di internalisasi rawat inap Rumah Sakit X Surabaya periode Juni-Agustus 2021 yang telah dilakukan menggunakan data sekunder berupa lembar resep pasien yang mengandung antivirus, diperoleh hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 195 resep dari total keseluruhan resep 380 lembar.

Tabel 1. Data Demografi Pasien Rawat Inap Terkonfirmasi COVID-19

No	Pengelompokan	Demografi	Jumlah Resep	Persentase (%)
1	Umur	20-3 tahun	9	4,62
		31-40 tahun	17	8,72
		41-50 tahun	30	15,38
		51-60 tahun	48	24,62
		>60 tahun	91	46,67
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	104	53,33
		Perempuan	91	46,67

Berdasarkan tabel 2 pada hasil penelitian terdapat 11 item obat yang digunakan sebagai antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya. Obat yang diresepkan bervariasi mulai dari obat generik dengan merk baik dalam sedian tablet maupun injeksi. Berdasarkan keefektifan obat yang diresepkan sesuai dengan Informasi Obat COVID-19 Indonesia dan Daftar Obat Standar COVID-19 Rumah Sakit X Surabaya diantaranya Favipiravir, Osetamivir dan Remdesivir.

Tabel 2. Profil Persepsi Antivirus COVID-19 Periode Juni-Agustus 2021

No	Kandungan	Bentuk Sediaan	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah Resep	Persentase (%)
1	Favipiravir	Tablet	Favipiravir	Generik	30	23,04
		Tablet	Avigan	Non Generik	5	2,30
		Tablet	Favikol	Non Generik	1	0,46
2	Osetamivir	Tablet	Osetamivir	Generik	13	5,99
		Tablet	Remdesivir	Generik	6	2,76
		Tablet	Covifir	Non Generik	45	20,74
		Tablet	Remdix	Non Generik	60	27,63
		Tablet	Remvera	Non Generik	18	8,29
		Tablet	Desmon	Non Generik	1	0,46
		Tablet	Remcor	Non Generik	4	1,84
		Tablet	Remdix	Non Generik	1	0,46

Hasil yang diperoleh dari penelitian persepsi obat antivirus pada sampel yang terdiri berdasarkan jenis obat yang lebih banyak diresepkan adalah obat non generik dengan jumlah resep 135 lembar dengan persentase 62,21% (tabel 3).

Tabel 3. Persepsi Antivirus COVID-19 Berdasarkan Jenis Terapi

Profil Persepsi	Jumlah Resep	Persentase (%)	
Jenis Terapi	Tunggal	88,72	
	Kombinasi	22	11,28

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian persepsi antivirus pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 berdasarkan zat berkekuatan obat antivirus yang paling banyak diresepkan adalah Remdesivir. Obat Remdesivir lebih sering diresepkan sebagai terapi tunggal dengan persentase sebesar 27,65%, sedangkan obat pasien dengan zat berkekuatan Remdesivir yang termasuk dalam Daftar Obat Standar COVID-19 Rumah Sakit X Surabaya adalah Favipiravir dan Desmon. Hal ini terjadi karena ketersediaan obat antivirus yang sering kosong oleh karena itu kasus COVID-19 yang terjadi pada periode tersebut. Berdasarkan data unit pembelian Rumah Sakit X Surabaya mengenai pengadaan obat Antivirus sesuai dengan stok yang tersedia di distributor yang memiliki zat berkekuatan Remdesivir dengan merk dagang yang ada walaupun sesuai dengan Formulir Rumah Sakit X Surabaya.

Sebaliknya menurut data studi kohort tentang evaluasi penggunaan remdesivir pada pasien COVID-19 ditemukan angka klinis pada 16 dan 51 (81%) pasien dengan infeksi COVID-19 diberikan remdesivir secara intravena untuk 10 hari. Pasien yang termasuk dalam penelitian ini adalah Pasien COVID-19 yang menerima dukungan oksigen dengan saturasi oksigen 94%. Pembelian dosis pada hari pertama adalah 200 mg, kemudian dilanjutkan 100mg di hari ke-2 hingga hari ke-8. Kemudian dilanjutkan di hari ke-13 (13%) pasien, di hari ke-14 (14%) pasien yang menerima ventilasi awal di hari ke-19 (19%) pasien yang menerima oksigen non-invasif di hari ke-20.

Obat oral yang lebih sering diresepkan adalah Favipiravir dengan persentase 23,04% dari total pemakaian seluruh item obat. Jika dibandingkan dengan Osetamivir yang memiliki persentase pemakaian sebesar 5,99% lebih sedikit diresepkan pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni – Agustus 2021. Hal ini terjadi karena Favipiravir dianggap lebih efektif dibandingkan dengan Osetamivir dalam penelitian yang dilakukan oleh Cornes dan Rajabwari, 2020 terhadap 10 pasien dengan COVID-19 di China dimana terdapat perbedaan yang signifikan dalam waktu pemulihan virus SARS-CoV-2 pada pasien yang diobati dengan Favipiravir dibandingkan dengan kontrol historis yang diobati dengan Osetamivir.

Hal ini juga sejalan dengan sebuah penelitian tentang analisis perbandingan lama rawat inap pasien terkonfirmasi COVID-19 antara pemberian terapi Favipiravir dengan Osetamivir di Sakabunt dalam perawatan dengan pemberian terapi Favipiravir lama rawat inap lebih sedikit antara 5 sampai 7 hari, sedangkan Osetamivir berkisar 9 sampai 12 hari. Diketahui bahwa lama perawatan pasien yang mendapat terapi Favipiravir memiliki tingkat keberhasilan yang lebih cepat.

Persepsi Obat Antivirus Berdasarkan Jenis Terapi. Hasil yang diperoleh dari penelitian persepsi obat antivirus terdapat data persepsi obat antivirus yang terbagi atas adalah resep tunggal yaitu 88,72%. Sedangkan persentase resep kombinasi adalah 11,28%. Terapi tunggal yang sering diresepkan adalah persepsi obat Remdesivir. Sedangkan terapi kombinasi yang sering diresepkan adalah persepsi obat Favipiravir dengan Remdesivir. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam manajemen klinis tata laksana pasien COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan pada pasien gejala sedang dan gejala berat atau kritis. Favipiravir merupakan terapi yang disarankan pada pasien gejala sedang dan gejala berat atau kritis dengan *loading dose* 3600mg 12 jam sekali dan dilanjutkan dengan 1800mg 12 jam sekali dengan *loading dose* 1800mg 12 jam sekali hingga 10 hari. Terapi dikombinasikan dengan Remdesivir 300mg IV dipada hari pertama dan dilanjutkan 1x100mg IV dipada hari ke-5 atau sampai dengan hari ke-10.

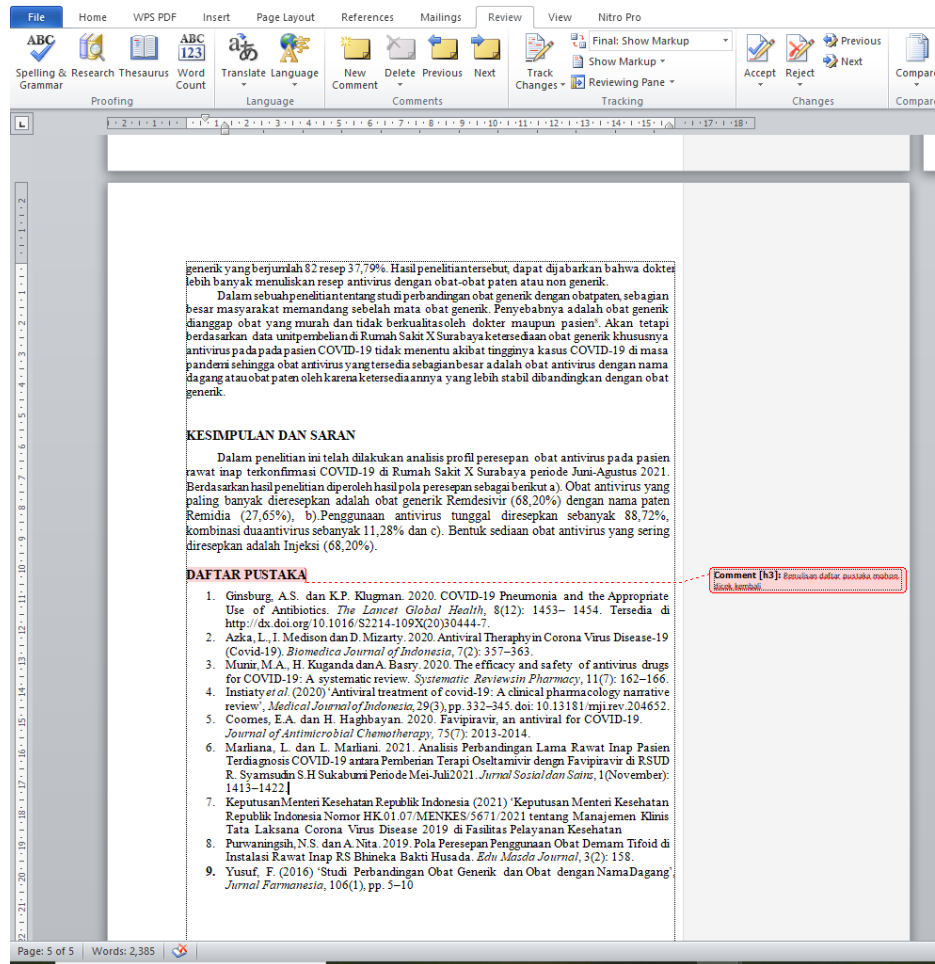
Persepsi Antivirus Berdasarkan Bentuk Sediaan. Berdasarkan bentuk sediaan yang sering digunakan pada pasien rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X Surabaya periode Juni-Agustus 2021 adalah bentuk sediaan injeksi dengan pemilihan data sebanyak 145 resep (62,20%). Pemilihan obat dalam bentuk injeksi pada pasien rawat inap lebih banyak digunakan dalam bentuk sediaan injeksi lebih cepat diserap oleh tubuh sehingga lebih mudah dalam sirkulasi darah sehingga lebih cepat memengaruhi efek pengobatan kemungkinannya terjadi daya tahan obat. Selain itu lebih memudahkan pasien yang kesulitan dalam menelan obat oral serta lebih mudah digunakan dalam keadaan darurat.

Persepsi Antivirus Berdasarkan Jenis Obat. Hasil yang diperoleh dari penelitian persepsi obat antivirus pada rawat inap terkonfirmasi COVID-19 di Rumah Sakit X pada sampel yang terdiri berdasarkan jenis obat yang lebih banyak diresepkan adalah obat non generik dengan jumlah resep 135 lembar dengan persentase 62,21% lebih sering diresepkan injeksi dan dengan obat

Comment (N1): bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder dari Rumah Sakit X Surabaya dalam bentuk lembar Juni 2021 hingga bulan Agustus 2021.

Comment (N1): bahwa penelitian ini menggunakan data sekunder dari Rumah Sakit X Surabaya dalam bentuk lembar Juni 2021 hingga bulan Agustus 2021.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows



[JPharm] Editor Decision External Inbox x



jpharm jpharm <jurnal@poltekkespalembang.ac.id>
to me ▾

Thu, Dec 1, 2022, 5:29 PM ☆

VIDYA KARTIKANINGRUM:

We have reached a decision regarding your submission to **JKPharm** Jurnal Kesehatan Farmasi, "PROFILE OF ANTIVIRUS PRESCRIPTION IN CONFIRMED COVID-19 PATIENTS AT HOSPITAL X SURABAYA".

Our decision is to: Accept Submission

jpharm jpharm
jpharm@poltekkespalembang.ac.id

JKPharm Jurnal Kesehatan Farmasi



jpharm jpharm <jurnal@poltekkespalembang.ac.id>
to me ▾

Thu, Dec 1, 2022, 5:29 PM ☆

VIDYA KARTIKANINGRUM:

The editing of your submission, "PROFILE OF ANTIVIRUS PRESCRIPTION IN CONFIRMED COVID-19 PATIENTS AT HOSPITAL X SURABAYA," is complete. We are now sending it to production.

Submission URL: <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkpharm/authorDashboard/submission/1429>

jpharm jpharm
jpharm@poltekkespalembang.ac.id

← Reply

→ Forward

Activate Windows

3. Paper accepted (2-12-2022)

The screenshot displays the JPharm submission management interface. A central notification window titled "[JPharm] Editor Decision" is open, showing a decision to accept the submission. The background interface includes a sidebar with navigation options like "Submission", "Review", and "Copyediting", and a main content area with sections for "Round 1 Status", "Notifications", "Reviewer's Attachments", and "Revisions".

Notifications

[JPharm] Editor Decision

2022-12-02 08:29 AM

VIDYA KARTIKANINGRUM:

We have reached a decision regarding your submission to JPharm Jurnal Kesehatan Farmasi, "PROFILE OF ANTIVIRUS PRESCRIPTION IN CONFIRMED COVID-19 PATIENTS AT HOSPITAL X SURABAYA".

Our decision is to: Accept Submission

jpharm jpharm
jpharm@poltekkespalembang.ac.id

[JKPharm Jurnal Kesehatan Farmasi](#)

2022-12-02 08:29 AM

2022-12-02 08:29 AM

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.